

PENGARUH PROMOSI KESEHATAN DENGAN MEDIA POSTER TERHADAP PENGETAHUAN IBU TENTANG KANKER PAYUDARA

I Nyoman Ehrich Lister

Fakultas Kedokteran, UNPRI, Indonesia

Email: nyoman@unprimdn.ac.id

ABSTRACT

According to the World Health Organization (WHO) in 2013 in Depkes RI (2015), the incidence of cancer in the year 2008 to 2012 has increased from 12.7 million cases increased to 14.2 million cases. The purpose of this study is to determine the Influence of Health Promotion By method of posters against the knowledge of mothers about breast cancer. The method in this research is queasy experimental with pre-test and post-test group design. This study was conducted in Environment II the Village of Tanjung Gusta Medan which was held in June 2019. The population of the study was 322 people, the sampling technique using random sampling with the solving formula. Methods collection data in this research use the primary data i.e. the pre-test and post-test. Data analysis was used in univariate and bivariate with the Chi-Square test. The results of this study indicate the pre-test some mothers are knowledgeable both as much as 4 people (17.4%), and post-test as many as 15 people (65.2%), knowledgeable enough at the time of the pre-test as many as 18 people (78.3%), and post-test as many as 6 people (26.1%), and less knowledgeable at the time of the pre-test as many as 1 person (4.3%), post-test as much as 2 people(8.7%). Based on this research concluded that a good knowledgeable in knowing the definition of breast cancer, the factors that cause breast cancer, how to prevent breast cancer, and how to perform a breast cancer screening.

Key words: Health Promotion; Method of posters; Breast cancer

LATAR BELAKANG

Kanker payudara adalah penyakit dimana sel-sel kanker yang terdeteksi dalam jaringan payudara. Sel-sel kanker ini kemudian menyebar didalam jaringan atau organ tubuh dan ke bagian tubuh yang lain (Kartikawati, 2017). Kanker payudara merupakan keganasan yang berasal dari kelenjar, saluran kelenjar, dan jaringan penunjang tidak termasuk kulit payudara. Sel kanker payudara yang pertama dapat tumbuh menjadi tumor sebesar 1 cm dalam waktu 8-12 tahun. Sel-sel kanker

payudara ini dapat menyebar melalui aliran darah keseluruh tubuh (Patandianan et al., 2015) (Mulyani et al, 2013).

Menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 2013 dalam (Depkes RI, 2016), insidens kanker pada tahun 2008 sampai 2012 mengalami peningkatan dari 12,7 juta kasus meningkat menjadi 14,2 juta kasus. Upaya pencegahan yang menyeluruh mulai dari upaya pendidikan masyarakat sampai upaya rehabilitas perlu dilakukan sesuai porsinya masing-masing untuk

mengatasi masalah kanker payudara (Yulianti et al., 2016).

Di Provinsi Sumatra Utara jumlah penderita kanker payudara sebesar 0,4%. Kanker payudara merupakan salah satu penyakit tertinggi yang menyebabkan kematian di Indonesia dengan presentase tertinggi yaitu sebesar 43,3% dan kematian sebesar 12,9% akibat kanker payudara. Provinsi dengan prevalensi tertinggi untuk kasus kasus kanker payudara di Indonesia adalah Provinsi Di Yogyakarta yaitu sebesar 0,24% (Sitinjak et al., 2017).

Berdasarkan survei awal, di lingkungan II Tanjung Gusta Medan, dengan melakukan wawancara didapatkan sebanyak 322 wanita memiliki pengetahuan kurang baik tentang kanker payudara yang disebabkan kurangnya pengetahuan dan informasi, disebabkan kurangnya pendidikan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengetahuan ibu tentang Pengaruh Promosi Kesehatan Dengan Media Poster Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Kanker Payudara.

Promosi kesehatan bagian dari upaya kesehatan (*public health*) secara keseluruhan, yang menekankan pada pemberdayaan masyarakat, yaitu upaya meningkatkan kemampuan masyarakat. Untuk memelihara, meningkatkan dan melindungi kesehatan, yang lebih

bersifat upaya promotif, preventif tanpa mengesampingkan upaya kurang dan rehabilitative (Syafrudin & Fratidhina, 2009).

METODE

Jenis penelitian ini bersifat *quasy experiment* dengan pre-test dan post-test group desain. Lokasi penelitian di Lingkungan II Kelurahan Tanjung Gusta Medan, Juni 2019. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu-ibu yang berada di lingkungan II Kelurahan Tanjung Gusta Tahun 2019 sebanyak 322 orang.

Menurut (Arikunto, 2010), sampel merupakan sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel yang diperoleh dari rumus slovin berjumlah 23 orang. Menurut (Nursiyono et al, 2014) , teknik pengambilan sampel ini dengan rumus Slovin yaitu :

$$\frac{n}{1+N(e)^2}$$
$$\frac{322}{1+ 322 (0,2\%)^2}$$

Keterangan:

n= Ukuran sampel/jumlah responden

N= Ukuran populasi

e= Kesalahan ketelitian yang bisa ditoleransi nilai e= 0,2% untuk populasi jumlah kecil.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik

random sampling yaitu membagi jumlah atau anggota populasi dengan perkiraan jumlah atau anggota populasi dengan jumlah sampel yang diinginkan, hasilnya adalah interval sampel.

$$\text{Rumus : } N = 1 \quad \frac{322}{23} = 14$$

Keterangan :

N (jumlah populasi) : 322 orang
n (sampel) : sampel yang diinginkan
23 orang
I (intervalnya) : $322 : 23 = 14$

Maka anggota populasi yang terkena sampel adalah setiap elemen (nama orang) yang mempunyai nomor kelipatan. Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan data primer, yaitu dengan penggunaan kuesioner yang akan di berikan kepada responden sebelum dan sesudah adanya perlakuan yaitu penyuluhan tentang kanker payudara.

Menurut (Notoatmodjo, 2012), ada empat langkah pengolahan data secara manual yaitu, editing, coding, *data entry*, dan *cleaning data*. Untuk Analisa data, menggunakan analisis univariat dan bivariat, yaitu dengan menggunakan tabel silang untuk menyoroti dan menganalisis perbedaan atau hubungan antara dua variabel. Menguji ada atau tidaknya perbedaan

atau pengaruh antara pre-test dan post-test terhadap pengetahuan ibu tentang kanker payudara dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan tabel 4.1 didapatkan karakteristik responden mayoritas pada kelompok umur 26-30 tahun sebanyak 16 orang (69.6%), dan minoritas pada umur 31-35 tahun sebanyak 3 orang (13.0%). Karakteristik responden berdasarkan pendidikan mayoritas berpendidikan SMA/SMK 13 orang (56.5%), dan minoritas berpendidikan Perguruan Tinggi sebanyak 2 orang (8.7%). Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan mayoritas bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga sebanyak 18 orang (78.3%) dan minoritas PNS sebanyak 1 orang (4.3%).

Berdasarkan tabel 4.2 sebelum didapatkan data mayoritas responden dengan pengetahuan cukup 18 orang (79%), dan minoritas pengetahuan baik sebanyak 4 orang (17%). Sedangkan pada tabel 4.3 sesudah didapatkan data mayoritas responden dengan pengetahuan baik yaitu 17 orang (74%), dan minoritas dengan pengetahuan kurang 1 orang (4%).

Tabel 4.4 menjelaskan perbedaan perubahan sebelum dan sesudah dilakukan promosi kesehatan dengan

media poster kepada 23 ibu-ibu di lingkungan II kelurahan Tanjung Gusta dengan pengetahuan sebelum mayoritas cukup sebanyak 18 orang (79%) dan minoritas kurang 1 orang (4%). Setelah dilakukan promosi kesehatan didapatkan pengetahuan ibu dengan mayoritas baik 17 orang dan minoritas kurang 1 orang (4%).

Hasil penelitian ini sesuai dengan pernyataan yang disampaikan oleh (A. Wawan dan Dewi M, 2011), dimana dengan penggunaan media poster, yaitu waktu penginderaan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian presepsi terhadap objek. Sebagai besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga.

Sehingga dengan adanya perlakuan penyuluhan selama 3 hari tentang kanker payudara, ada perubahan pengetahuan responden dari yang belum tahu menjadi tahu.

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan metode uji statistik *Chi Square* pengaruh promosi kesehatan dengan media poster terhadap pengetahuan ibu tentang kanker payudara dengan derajat kemaknaan $(\alpha) = 0.05$ dan $df = 2$ diperoleh hasil nilai $p\text{-value} = 2.130$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Yang artinya ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan kanker payudara sebelum dan sesudah melakukan penyuluhan dengan menggunakan media poster.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pengaruh Promosi Kesehatan Dengan Media poster Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Kanker Payudara Di Lingkungan II Kelurahan Tanjung Gusta Tahun 2019 (n=23)

No	Karakteristik Responden	Jumlah (n=23)	Persentase (%)
1	Umur		
	a. 20-25 tahun	4	18
	b. 26-30 tahun	16	78
	c. 31-35 tahun	3	4
	Total	23	100
2	Pendidikan		
	a. SD	4	17
	b. SMP	4	17
	c. SMA/SMK	13	57
	d. Perguruan tinggi	2	9
	Total	23	100
3	Pekerjaan		
	a. PNS	1	4
	b. Wiraswasta	4	17
	c. Ibu rumah tangga	18	79
	Total	23	100

Tabel 2. Distribusi Pengetahuan Responden Sebelum Dilakukan Promosi Kesehatan Dengan Media Poster Di Lingkungan II Kelurahan Tanjung Gusta Medan Tahun 2019

No	Pengetahuan	Jumlah (n)	Presentase (%)
1.	Baik	4	17
2.	Cukup	18	79
3.	Kurang	1	4
Total		23	100

Tabel 3. Distribusi Pengetahuan Responden Sesudah Dilakukan Promosi Kesehatan Dengan Media Poster Di Lingkungan II Kelurahan Tanjung Gusta Medan Tahun 2019

No	Pengetahuan	Jumlah	Presentase (%)
1.	Baik	17	74
2.	Cukup	5	22
3.	Kurang	1	4
Total		23	100

Tabel 4. Pengaruh Promosi Kesehatan Dengan Media Poster Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Kanker Payudara Di Lingkungan II Kelurahan Tanjung Gusta Medan Tahun 2019

Pengetahuan	Sebelum		Sesudah		<i>P-value</i> 2.130
	n	%	n	%	
Baik	4	17	17	74	
Cukup	18	79	5	22	
Kurang	1	4	1	4	
Total	23	100	23	100	

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa, berdasarkan distribusi umur didapatkan mayoritas pada umur 26-30 tahun. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan mayoritas berpendidikan SMA/SMK. Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan mayoritas bekerja sebagai IRT (ibu rumah tangga). Berdasarkan distribusi pengetahuan sebelum dilakukan promosi kesehatan didapatkan mayoritas cukup. Berdasarkan distribusi

pengetahuan sesudah dilakukan promosi kesehatan didapatkan mayoritas baik. Hasil perhitungan menggunakan metode uji statistic *Chi Square* pengaruh promosi kesehatan dengan media poster terhadap pengetahuan ibu tentang kanker payudara ada pengaruh yang signifikan antara pengetahuan kanker payudara sebelum dan sesudah melakukan penyuluhan dengan menggunakan media poster.

DAFTAR PUSTAKA

*Masyarakat Universitas
Diponegoro*, 4(4), 401–409.

- A. Wawan dan Dewi M. (2011). *Teori dan Pengukuran Pengetahuan Sikap, dan Perilaku Manusia*. Nuha Medika.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Depkes RI. (2016). *Profil Kesehatan Indonesia 2015*. Departemen Kesehatan RI.
- Kartikawati, C. E. (2017). *Awas! Bahaya Kanker Payudara dan Kanker Serviks* (Buku Baru).
- Mulyani et al. (2013). *Kanker Payudara dan PMS pada Kehamilan*. Nuha Medika.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi penelitian kesehatan*. PT. Rineka Cipta.
- Nursiyono et al. (2014). *Pengantar Statistika Dasar*. In Media.
- Patandianan, R. E., Suarayasa, K., & Towidjojo, V. D. (2015). Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Dan Sikap dengan Tindakan Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Pada Wanita Usia Subur (WUS) Di Kelurahan Nunu Kecamatan Tatanga. *Medika Tadulako: Jurnal Ilmiah Kedokteran Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan*, 2(2), 38–48. <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/MedikaTadulako/article/view/8005>
- Sitinjak, S. N. N., 1, 2, Fazidah, Novita, S., & 2. (2017). *Karakteristik Penderita Kanker Payudara Rawat Inap Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan*. 1–23.
- Syafrudin & Fratidhina. (2009). *Ilmu perilaku*. Mitra Cendikia.
- Yulianti, I., Santoso, H., & Sutiningsih, D. (2016). Faktor-Faktor Risiko Kanker Payudara (Studi Kasus Pada Rumah Sakit Ken Saras Semarang). *Jurnal Kesehatan*